

## Wajah Baru Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi dan Analisis Problematika Kebijakan Pendidikan di Tengah Pandemi

<sup>1</sup>Zuha El Widad, <sup>2</sup>M. Yunus Abu Bakar

<sup>1</sup>Magister of Islamic Education, Hasyim Asyari University, Jawa Timur, Indonesia  
[zuhezuha@gmail.com](mailto:zuhezuha@gmail.com)

<sup>2</sup>Magister of Islamic Education, State Islamic University of Surabaya, Jawa Timur, Indonesia;  
[elyunusy@uinsby.ac.id](mailto:elyunusy@uinsby.ac.id)

### ABSTRAK

*Tak dapat dipungkiri virus covid-19 ini merubah semua tatanan pendidikan di berbagai negara tak terkecuali Indonesia yang dengan hal ini memberikan wajah baru bagi Pendidikan Indonesia tujuan dari artikel ini penulis ingin meninjau problematika kebijakan pendidikan dikala pandemi, terbukti dengan berbagai problematika yang muncul seperti sulitnya mencapai tingkat pemahaman siswa, keterbatasan pengetahuan teknologi, keterbatasan sarana prasarana karena perbedaan wilayah dan lain lain. Namun di sisi lain kebijakan tersebut telah memberikan dampak terhadap proses transformasi baik dari peserta didik pendidik maupun orang tua, Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.*

*Kata kunci: kebijakan , pandemi covid 19, problematika*

### PENDAHULUAN

Tahun 2020 menjadi tahun yang cukup berat bagi kita semua, hingga saat ini memasuki 2021 Indonesia masih dilanda pandemic covid 19. 19 ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus virus ini merupakan keluarga korban virus yang dapat menyerang hewan ketika menyerang manusia coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan seperti flu, MERS dan SARS.

Kasus covid-19 terdeteksi di Indonesia mulai tanggal 2 Maret 2020 ketika dua orang dikonfirmasi tertular dari Seorang warga negara Jepang hingga Januari 2021 Indonesia telah melaporkan lebih dari 10000 orang terjangkit virus ini.

Berbagai problematika muncul beriringan dengan semakin merebaknya virus ini segala daya dan upaya telah dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penyebaran covid ini tak dipungkiri dampak dari virus ini yakni dalam bidang pendidikan. Harapannya dengan penelitian ini dapat dijadikan refleksi dan dan pemahaman terkait virus Corona yang menjadi dampak dari wajah pendidikan Indonesia dan juga menimbulkan berbagai problematika yang ada.

### METODE

Model penelitian kualitatif adalah metode yang akan dipakai dalam penelitian ini penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis landasan

teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia suatu objek Suatu kondisi suatu sistem pemikiran ataupun Suatu kelas peristiwa pada masa sekarang tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi Gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang muncul serta sifat-sifat yang berhubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup>

Jenis metode deskriptif yang dilakukan yaitu penelitian perpustakaan penelitian perpustakaan merupakan kegiatan mengamati berbagai literatur yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat baik itu berupa buku makalah atau jurnal yang merupakan tulisan yang sifatnya membantu sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dan proses penelitian. Menurut Kartini Kartono dalam buku Pengantar Metodologi Riset Sosial mengemukakan bahwa tujuan penelitian perpustakaan adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang ada di perpustakaan hasilnya dijadikan fungsi dasar dan alat utama bagi praktek penelitian di lapangan karena menggunakan penelitian perpustakaan, berarti Sumber data diambil dari berbagai sumber data yang relevan dengan topik yang diangkat yakni problematika dan wajah baru pendidikan Indonesia pada masa pandemi Covid 19.

Berikut tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:



Gambar

## **PEMBAHASAN**

Pandemi covid 19 memberikan dampak yang luar biasa bagi seluruh lini kehidupan manusia di bumi tidak terkecuali dalam bidang pendidikan semua komponen pendidikan mulai dari metode pembelajaran infrastruktur proses pembelajaran guru murid orang tua dan kurikulum beradaptasi dan berubah menyesuaikan kondisi.<sup>2</sup> wajah baru pendidikan Indonesia berubah begitu tajam sejalan dengan Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia meluncurkan

---

<sup>1</sup> F Dwiyama - Adara: Jurnal Manajemen Pendidikan and undefined 2018, "Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu DI MTsN Watampone Kabupaten Bone," *mail.jurnal.iain-bone.ac.id* (n.d.), accessed August 25, 2020, <https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/viewFile/285/205>.

<sup>2</sup> Achmad Jayul et al., "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6, no. 2 (June 30, 2020): 190 – 199–190 – 199, accessed January 11, 2021, <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/jpkr/article/view/689>.

surat edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 pada tanggal 17 Maret 2020 yang lalu, surat edaran ini berisikan intruksi pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran corona virus disease (covid 19).

Jauh sebelum pandemi pada tahun 2014, World Innovation Summit for Education (WISE) sebuah komunitas internasional yang membahas tentang transformasi pendidikan melalui inovasi-inovasi yang muncul melakukan survei terkait proyeksi rupa sekolah pada tahun 2030. Sebanyak 93% ahli pendidikan yang disurvei mengatakan bahwa mereka mendukung adanya sekolah yang menerapkan metode *the innovative* berdasarkan dengan pendekatan pendekatan pengajaran baru dan proses kreatif. Para ahli ini memprediksi bahwa sekolah akan berkembang menjadi jaringan belajar sumberdaya Teknologi akan menjadi pendukung jejaring yang saling terkoneksi, berdialog dan bertukar informasi serta menjadi fasilitas gerakan menuju pembelajaran yang kolaboratif.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa, dimasa mendatang dan masa yang akan datang akan sangat ditentukan generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa itu sendiri. Generasi muda yang berkualitas dihasilkan dari adanya sistem pendidikan yang berkualitas pula, pada anak usia pendidikan dasar dan pendidikan menengah adalah usia emas yang perlu mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang disediakan pemerintah human capital dan investasi pembangunan SDM merupakan keniscayaan bagi suatu bangsa dan suatu daerah investasi pembangunan SDM adalah suatu upaya sangat penting dalam mempersiapkan generasi emas untuk kesejahteraan dan kemajuan suatu bangsa yang memiliki peradaban tinggi.<sup>4</sup>

Pendidikan merupakan kunci pembangunan sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia merupakan kunci terwujudnya Indonesia emas 2045, yang adil dan sejahtera Aman damai serta maju dan mendunia titik sejak dulu, berbagai upaya reformasi pendidikan telah kita tempuh termasuk alokasi anggaran pendidikan 20% dari APBN pada era pemerintahan presiden SBY, tapi masalah pendidikan nasional masih terkendala dua persoalan mendasar, yakni soal akses dan kualitas pendidikan. Pekerjaan rumah kita dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional memang masih banyak, Wabah pandemi covid 2019 ini menyingkapkan sejumlah persoalan genting yang harus dan segera kita atasi karena menyangkut keberlangsungan dan kualitas pendidikan para murid sebagai kesejahteraan guru maupun dosen. Betapapun sulitnya goma kita harus terus memperjuangkan dan mengawal Proses reformasi pendidikan, sebagai kunci kejayaan NKRI.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Mohamed Ally, "Competency Profile of the Digital and Online Teacher in Future Education" 20, no. 2 (2019).

<sup>4</sup> "Human Capital: Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul ... - Prof. Dr. H. Syaiful Sagala, S.Sos., M.Pd. - Google Buku."

<sup>5</sup> Mila Karmila Widya Sari, Andi Muhammad Rifki, "ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN TERKAIT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA DARURAT COVID 19 | Sari | JURNAL MAPPESONA," *Mappesona*.

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang itu dalam berbagai bidang jika dalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan dalam proses belajar.<sup>6</sup>

Pendidikan pembelajaran jarak jauh telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia melalui SMS nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan masa darurat penyebaran covid-19 dari kebijakan tersebutlah kemudian berdampak pada proses pembelajaran yang awalnya berada di sekolah menjadi dialihkan ke rumah., pada awalnya terselenggaranya pembelajaran jarak jauh dianggap sebagai jenis pendidikan alternatif namun dalam perkembangannya pelaksanaan distance learning membutuhkan komunikasi yang baik antara siswa, orang tua, dan sekolah dikarenakan tidak meratanya sarana prasarana yang tersedia pada rumah masing-masing media yang digunakan adalah beberapa media sosial seperti *WhatsApp, Zoom, Google Meet, Google classroom* dan lain-lain.

Adanya perubahan proses pembelajaran tentang akademik ini tentu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan dinamik mengungkapkan dalam hasil penelitiannya yang dilakukan di sebuah sekolah tinggi swasta bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar.<sup>7</sup>

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Bayu memaparkan Beberapa kelebihan dan pembelajaran dari daring Dimana mereka menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki Aspek penting dibanding pembelajaran tatap muka secara langsung yaitu lebih aman karena mengurangi dampak bullying secara fisik dan membuat siswa berani menyampaikan pendapat pertanyaan ataupun jawaban secara daring tanpa khawatir terhadap respon negatif orang lain.<sup>8</sup>

Pembelajaran daring Menurut Anda juga dapat memperluas komunitas pembelajaran dan guru dapat lebih mudah menemukan dan menentukan ritme pembelajaran yang tepat bagi siswa efisiensi waktu dan biaya dalam pembelajaran daring juga menjadi kelebihan tersendiri dimana pendidik maupun peserta didik dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dimana saja dan kapan

---

<sup>6</sup> hakim trusan, "Belajar Secara Efektif - Google Buku," 2010.

<sup>7</sup> Bahrudin Efendi Damanik, "Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar | Damanik | Publikasi Pendidikan," *Publika JOurnal*, last modified 2019, accessed January 11, 2021, <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/7739/pdf>.

<sup>8</sup> "PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PJJ PADA MASA PANDEMI COVID 19 | MEGAWANTI | Jurnal Faktor UNINDRA," accessed January 11, 2021, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/6411/3160>.

saja.

Aplikasi-aplikasi pendukung seperti Massager, WhatsApp grup dan Messenger aplikasi-aplikasi tersebut sangat membantu meskipun masih banyak sekali kelemahan di dalamnya seperti hal yang paling sering kita jumpai ketika proses belajar mengajar via online yaitu sangat minimnya akses internet dan sinyal, dimana yang kita ketahui sinyal merupakan salah satu faktor pendukung suksesnya proses belajar mengajar via online, Disisi lain dari sisi psikologis anak siswa merasa terpaksa Dalam proses pembelajaran berkurangnya sosialisasi dengan teman semakin menambah buruk kondisi ekologis dari siswa dari pihak orangtua sebagai pendamping perlu adanya perhatian lebih untuk mendampingi siswa dalam proses pembelajaran ini juga menjadi titik point dari problematika yang ada yakni kurangnya pengetahuan Langkah-langkah pembelajaran, kurangnya waktu dan kurangnya perhatian orangtua terhadap anak.

Pokok permasalahan secara umum bermuara pada perubahan lingkungan yang berawal dari proses pembelajaran offline ke online sehingga dibutuhkan hal-hal yang harus menjadi penunjang dan menarik minat belajar online peserta didik melalui penciptaan lingkungan belajar yang positif memberikan umpan balik yang konsisten secara tepat waktu dan menggunakan teknologi yang tepat untuk mengirimkan konten yang tepat.<sup>9</sup>

Beberapa kelemahan dari pembelajaran jarak jauh atau daring dari berbagai aspek,<sup>10</sup> diantaranya:

### **1. Terhadap Kesehatan**

Kesehatan menjadi titik point terpenting bagi keberlangsungan kehidupan kita pembelajaran online dengan menggunakan media gadget atau laptop yang memakan waktu durasi cukup lama akan memberikan dampak buruk terhadap kesehatan siswa sebuah penelitian yang dilakukan oleh chan-chan pada tahun 2010 disampaikan dengan judul "Efek radiasi gelombang elektromagnetik ponsel terhadap kesehatan manusia" di dalam penelitian ini disebutkan bahwa radiasi yang dihasilkan dari ponsel ternyata sebanding hampir sama dengan Dampak radiasi elektromagnetik yang ditimbulkan oleh radar pesawat terbang titik radar pesawat ini memiliki dampak yang sangat merugikan bagi keberlangsungan manusia yang tinggal di sekitar wilayah

---

<sup>9</sup> Ardis Hanson and John Abresch, "Socially Constructing Library as Place and Space," *Advances in Library Administration and Organization* (Emerald Group Publishing Ltd., 2016).

<sup>10</sup> "Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan - Meda Yuliani, Janner Simarmata, Siti Saodah Susanti, Eni Mahawati, Rano Indradi Sudra, Heri Dwiyanto, Edi Irawan, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Muttaqin Muttaqin, Ika Yuniwati - Google Buku."

instalasi Radar. Radiasi Radar tersebut dapat menyebabkan mengagitasi molekul air yang ada dalam tubuh manusia. Jika intensitas radiasi elektromagnetik nya cukup kuat maka molekul akan terionisasi dan dampak yang ditimbulkan hampir sama dengan radiasi nuklir yang sangat berbahaya bagi kesehatan

Selain itu dampak dari penggunaan gadget atau laptop yang digunakan sebagai media pembelajaran daring juga memberikan dampak yang cukup luas lagi seperti yang diungkapkan oleh Aryanti dalam sebuah artikel yang berjudul bahaya terlalu lama didepan komputer terhadap kesehatan yakni :

- a. Rasa sakit yang berlebihan pada leher dan bahu
- b. Tulang belakang juga akan terpengaruh karena tulang punggung terus menopang tubuh ketika duduk terlalu lama
- c. syndrome CVS yakni sindrom yang disebut juga sebagai computer Vision syndrome hal ini terjadi akibat fokus dan gerak mata yang tertuju hanya kepada satu arah
- d. Serangan jantung adalah efek buruk utama dari Duduk terlalu lama dan juga mati rasa disebabkan oleh duduk yang terlalu lama akan membuat tubuh menjadi mati rasa Karena dapat mengganggu sistem saraf dan membuat kondisi tidak nyaman
- e. Kanker telah terbukti bahwa Duduk terlalu lama akan meningkatkan resiko terkena kanker payudara leher rahim dan usus

Menurut Retno dalam buku pengantar sosiologi pendidikan menyebutkan bahwa selama pembelajaran jarak jauh siswa mengeluhkan para guru hanya memberikan tugas tetapi nyaris tidak ada interaksi antara guru dan murid menyebabkan siswa kelelahan, kurang istirahat, dan stres hal itu didukung oleh banyaknya pengadu anak-anak usia sekolah menengah yang berdasarkan pada penelitian Komnas Perlindungan Anak.<sup>11</sup>

## **2. Bagi Sekolah Atau Satuan Pendidikan**

Sekolah sebagai pelaksana dari proses pembelajaran secara daring tentunya memiliki dampak baik itu positif maupun negatif pembelajaran daring tentunya membutuhkan persiapan yang cukup matang dan layak bagi sekolah hal itu sulit terjadi karena perbedaan wilayah dan kompetensi dari masing-masing wilayah. Maka sekolah

---

<sup>11</sup> "PENGANTAR SOSIOLOGI PENDIDIKAN - Dr. I Gede Sedana Suci, S.E, M.Ag, Hadion Wijoyo, S.E., S.H., S.Sos., S.Pd., M.H., M.M., Ak., CA., QWP®, Dr (C). Irjus Indrawan, S.Pd.I., M.Pd.I."

mau tidak mau harus memberikan banyak pengorbanan untuk mewujudkan pembelajaran daring yang cara efektif bisa terlaksana. Namun maupun sekolah memiliki fasilitas keadaan yang bagus bagi sekolah yang pelosok tentunya hal ini sangat sulit untuk diwujudkan karena memiliki terlalu banyak kendala yang dihadapi seperti tidak adanya sinyal internet tidak ada HP dan kurang layaknya fasilitas lain dalam mendukung pembelajaran daring.

### **3. Bagi guru atau tenaga**

Guru sebagai aspek yang cukup penting dalam proses pembelajaran dituntut untuk bisa menggunakan berbagai macam aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran namun pada kenyataannya tidak semua guru mampu memahami dan ahli di dalam mengoperasikan teknologi tersebut bahkan ada sebagian yang tidak mau untuk mengikutinya, parahnya ada sebagian guru yang memilih untuk berhenti mengajar hanya karena tidak bisa menggunakan ilmu teknologi sebagai media pembelajaran tentunya hal ini merupakan sangat meresahkan karena guru dituntut untuk memberikan pengajaran yang aktif kreatif dan inovatif serta melek akan teknologi. Beberapa guru senior yang sudah berumur belum sepenuhnya mampu menggunakan teknologi yang cukup terlebih di daerah yang terpelosok seperti pemakaian laptop atau gadget. Jika keadaannya demikian maka diperlukan adanya pendampingan atau pelatihan secara khusus terlebih dahulu sebelum para guru tersebut mengaplikasikan di dalam proses pembelajaran.

Beberapa faktor penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu Masih banyak guru yang tidak menguasai teknologi

- a. Guru tidak memiliki fasilitas atau media pendukung
- b. Kesulitan dalam memberikan penilaian
- c. Keterbatasan ruang dan waktu dalam proses mengajar
- d. Harus membuat perencanaan baru dalam pengajaran
- e. Bagi guru yang memiliki anak dan keluarga dirumah merasa kerepotan karena harus mengajarkan anaknya sendiri tetapi juga harus mengajarkan muridnya

#### **4. Bagi Siswa**

Dampak dari pembelajaran online ini tentu akan banyak dialami oleh siswa sebagai objek dari proses pembelajaran mereka harus melakukan penyesuaian akademik membatasi interaksi sosial dan mengalami perasaan yang negatif beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring bagi siswa yaitu

- a. Tidak semua siswa langsung bisa menggunakan teknologi atau gadget laptop dan sebagainya,
- b. Jaringan internet yang kurang stabil dikarenakan keterbatasan wilayah maupun kemampuan material
- c. Tidak semua siswa memiliki media gadget/laptop,
- d. Keterbatasan Interaksi langsung dengan guru,
- e. Siswa dibebani dengan banyak tugas yang diberikan oleh guru siswa merasa terisolasi karena kurang adanya komunikasi aktif sehingga menyebabkan mudah bosan dan jenuh

#### **5. Bagi Orang Tua**

Seperti yang kita ketahui bahwa tanggung jawab dan pengawasan dari proses pembelajaran online yang dilakukan di rumah menjadi tugas setiap orang tua dalam kenyataannya tidak semua orangtua bisa memahami menerima keadaan dengan respon positif terhadap proses pembelajaran online ini orang tua memiliki banyak waktu luang di rumah tidak akan menjadi masalah Namun untuk orang tua yang sibuk bekerja menghabiskan waktunya untuk bekerja akan menjadi sebuah ketakwaan dan Momo yang mengkhawatirkan baginya titik dalam sebuah halaman berita yang diungkapkan oleh Haidar pada tahun 2020 yang berjudul ketua forum orang tua siswa Kota Bandung Dwi sub awanto mengatakan dalam penerapan sistem pembelajaran jarak jauh secara daring di tengah pandemi covid 19 banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya keteteran atau bisa diistilahkan dengan kurang teraturnya integrasi antara waktu dengan kegiatan titik pasalnya selama ini orang tua memberatkan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru yang berada di sekolah.

Beberapa permasalahan yang dihadapi orang tua pada saat pembelajaran daring atau online di antaranya:

- a. Tidak semua orang tua bisa membagi waktu antara pekerjaan dan pendampingan anak di rumah
- b. Orang tua harus mengeluarkan uang yang cukup banyak untuk pemasangan jaringan internet atau membeli kuota internet belum lagi ketika anak belum memiliki media seperti gadget atau laptop
- c. Khawatiran bagi ibu yang bekerja dan tidak dapat melakukan pendampingan
- d. Orang tua cepat meluapkan emosi seperti jengkel dan mudah marah ketika mengajarkan anak
- e. Memerlukan waktu yang cukup lama agar orangtua bisa memulai beradaptasi dengan kebiasaan baru ini orangtua juga dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan Sistem pembelajaran jarak jauh bukanlah sistem yang baru di dunia pendidikan terlebih lagi pada masa darurat pencegahan covid-19 ini pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu solusi pada dunia pendidikan atau memungkinkan terlaksananya pendidikan tanpa bertatap muka langsung disekolah Hal ini dilakukan sejak pemerintah menetapkan kondisi darurat konflik yaitu pembatasan kegiatan penduduk dalam suatu wilayah titik sistem pembelajaran jarak jauh adalah salah satu dari sekian banyak model pembelajaran .

Meskipun begitu sistem pembelajaran jarak jauh di terasa sangat asing di telinga karena termasuk jarang di lembaga pendidikan menerapkan sebelum masakan dengan ini karena itu sistem pembelajaran jarak jauh ini sering pengaruh pada tingkat pemahaman dan keberhasilan pembelajaran siswa perubahan dari offline ke online menyebabkan kesenjangan dari berbagai pihak baik dari siswa Guru maupun orang tua selama implementasi pembelajaran jarak jauh ini seringkali ditemukan berbagai kendala ataupun tidak sesuaian dari pembelajaran yang seharusnya banyak yang mengira tanggung jawab ini beralih kepada orang tua sehingga terasa menjadi lebih berat kesehatan dan kondisi sekolah yang belum memiliki sarana prasarana yang memadai menjadi kendala bagi pembelajaran jarak jauh ini oleh karena itu diharapkan kreativitas dan pemahaman dari berbagai pihak dalam menyikapi proses pembelajaran agar menarik minat belajar siswa yang diwujudkan dengan tingkat ketercapaian pemahaman dari siswa.

Hambatan lain dalam upaya menghidupkan motivasi belajar peserta didik ini berhubungan dengan kreativitas guru kreativitas yang dimiliki guru berhubungan atau memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Disebutkan juga oleh oleh oktiani bahwa kreativitas guru merupakan salah satu yang dapat mendorong motivasi belajar siswa, sebab guru yang kreatif dapat mengembangkan

kemampuannya, menciptakan ide-ide baru dalam menjalankan peranannya sebagai pengajar.<sup>12</sup>

Kreativitas yang dimiliki guru tentu harus ditumbuhkan serta dikembangkan dengan tidak hanya membutuhkan usaha pribadi guru tersebut namun juga dukungan dari pihak-pihak diluar guru seperti kepala sekolah. Upaya pengembangan kreativitas tersebut dapat berupa pembinaan pelatihan, supervisi, maupun dorongan dari luar berupa pemberian penghargaan dari atasan atau kepala sekolah.

Harapan dari guru berkaitan dengan pembelajaran daring adalah harapan kesatu, setelah kondisi kembali normal ataupun wabah covid sudah berakhir, guru di samping pembelajaran di kelas maka pembelajaran daring tetap bisa dilaksanakan untuk melatih keterampilan guru dan siswa pada era abad 4.0. kedua pembelajaran ini sebagai alternatif guru dalam menerapkan model-model pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menambah ilmu dan mengaplikasikan penggunaan kemajuan teknologi dengan baik dan benar. Harapan ketiga adanya perlakuan khusus bagi siswa yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Harapan keempat, model pembelajaran daring ini baik digunakan tetapi perlu ditambahkan dengan model pembelajaran luar jaringan atau luring.<sup>13</sup>

Hal ini dikarenakan jika banyak pembelajaran daring saja maka kejujuran dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas kurang terkontrol. Sehingga akan baik jika model pembelajaran daring ini dilanjutkan dengan ditambahkan pembelajaran tatap muka becek diharapkan ada kedepannya ada model daring yang lebih baik lagi untuk menunjang pembelajaran agar lebih efektif dan efisien yang mampu diterima oleh siswa secara baik harapan kelima harapannya pembelajaran dari ini bisa dijadikan solusi si yang baik untuk menunjang kemajuan belajar di rumah dalam kondisi pandangan seperti ini titik peran orang tua di dalam proses pembelajaran di rumah diharapkan dapat semaksimal mungkin mendampingi putra-putrinya belajar dirumah hal positif yang dapat dapat diperoleh siswa adalah anak-anak memiliki kedekatan secara personal dengan orang tua.<sup>14</sup>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hambatan solusi dan juga harapan dari berbagai pihak dalam pembelajaran menggunakan sistem online menjadi topik yang menarik dalam masa pandemi wabah covid 19 ini berbagai kendala dan problem kita jumpai dari beberapa aspek dari mulai kesehatan dari lembaga pendidikan seorang pendidik maupun dari orang tua yang harus meluangkan waktunya untuk mendampingi anak-anak dari segi guru-guru menjadi melek teknologi dan dituntut untuk belajar banyak hal khususnya

---

<sup>12</sup> "Human Capital: Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul ... - Prof. Dr. H. Syaiful Sagala, S.Sos., M.Pd. - Google Buku."

<sup>13</sup> Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Scholaria* 10, no. 3 (2020): 282–289.

<sup>14</sup> Ibid

pembelajaran berbasis online sistem pembelajaran online ini dapat dijadikan sebagai modal dalam melakukan pembelajaran selanjutnya di luar masa pandemi baik untuk inovasi pembelajaran lebih lanjut

Bagi pemerintahan diperlukan bantuan yang secara sistematis dan keberlanjutan untuk memberikan fasilitas dalam rangka membantu mendukung proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, bagi guru diharapkan juga memberikan sumbangsih inovasi kreasi yang bisa membangkitkan semangat anak dalam proses pembelajaran, begitu pula pada orang tua yang harus memahami kondisi dimana waktu itu yang diberikan harus berbagi dengan berkerja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ally, Mohamed. "Competency Profile of the Digital and Online Teacher in Future Education" 20, no. 2 (2019).
- Anugrahana, Andri. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Scholaria* 10, no. 3 (2020): 282–289.
- Bahrudin Efendi Damanik. "Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar | Damanik | Publikasi Pendidikan." *Publika JOurnal*. Last modified 2019. Accessed January 11, 2021. <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/7739/pdf>.
- Hakim trusan. "Belajar Secara Efektif - Google Buku," 2010.
- Hanson, Ardis, and John Abresch. "Socially Constructing Library as Place and Space." *Advances in Library Administration and Organization*. Emerald Group Publishing Ltd., 2016.
- Jayul, Achmad, Edi Irwanto, Prodi Pendidikan, Jasmani Kesehatan, and Dan Rekreasi. "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6, no. 2 (June 30, 2020): 190 – 199–190 – 199. Accessed January 11, 2021. <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/jpkr/article/view/689>.
- Pendidikan, F Dwiyama - Adara: Jurnal Manajemen, and undefined 2018. "Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu DI MTsN Watampone Kabupaten Bone." *mail.jurnal.iain-bone.ac.id* (n.d.). Accessed August 25, 2020. <https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/viewFile/285/205>.
- Widya Sari, Andi Muhammad Rifki, Mila Karmila. "ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN TERKAIT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA DARURAT COVID 19 | Sari | JURNAL MAPPESONA." *Mappesona*.
- "METODE PENELITIAN SOSIAL TEORI DAN APLIKASI - Dr. Tehubijuluw Zacharias, S.Sos, M.Si., Prof. Dr. Wenno, I.H, S.Pd, M.Pd., Dr. Samson Laurens, MT. M.Si. - Google Buku."
- "Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan - Meda Yuliani, Janner Simarmata, Siti Saodah Susanti, Eni Mahawati, Rano Indradi Sudra, Heri Dwiyanto, Edi Irawan, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Muttaqin Muttaqin, Ika Yuniwati - Google Buku."
- "PENGANTAR SOSIOLOGI PENDIDIKAN - Dr. I Gede Sedana Suci, S.E, M.Ag, Hadion Wijoyo, S.E., S.H., S.Sos., S.Pd., M.H., M.M., Ak., CA., QWP®, Dr (C). Irjus Indrawan, S.Pd.I., M.Pd.I."

“PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PJJ PADA MASA PANDEMI COVID 19 | MEGAWANTI | Jurnal Faktor UNINDRA.” Accessed January 11, 2021.  
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/6411/3160>.